

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi ikan hias tinggi untuk dikembangkan serta memiliki 400 spesies dari 1100 spesies ikan hias air tawar yang diperdagangkan secara global, tetapi hanya 90 spesies yang telah diolah oleh masyarakat (DJPB 2015). Data BPS (2019) menunjukkan bahwa nilai ekspor ikan hias tahun 2019 pada semester 1 mencapai USD 16,54 juta atau tumbuh sebesar 2,56% dibandingkan semester 1 2018. Sumbangan budidaya ikan hias terhadap penyediaan produk perikanan masih relatif kecil, tetapi terus menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan juga di seluruh dunia. Terdapat beberapa jenis komoditas ikan hias yang cukup potensial untuk dikembangkan. Beberapa komoditas tersebut dapat dipasarkan di dalam negeri juga dapat merupakan komoditas ekspor diantaranya ikan rasbora galaxy *Danio margaritatus* dan ikan pelangi paskai *Pseudomugil paskai*. Permintaan pasar ikan hias rasbora galaxy dan pelangi paskai di Bogor pada tahun 2019 masing-masing tercatat sebesar 7000 ekor⁻¹ bulan dan 5000 ekor⁻¹ bulan. Penawaran ikan hias Rasbora Galaxy dan Pelangi Paskai di Bogor masing-masing sebesar 5000 ekor⁻¹ bulan dan 2000 ekor⁻¹ bulan (Tasela 2019).

Ikan rasbora galaxy atau biasa dikenal dengan *Celestial Pearl Albino* merupakan spesies ikan cyprinidae yang berasal dari Myanmar. Ikan Rasbora Galaxy ini memiliki ukuran yang kecil dengan panjang standar 1,5-2 cm dan tergolong ke dalam ikan hias yang lincah dan bergerak aktif. Rasbora Galaxy bersifat omnivora dengan memakan invertebrata kecil, alga, dan zooplankton lainnya (Roberts 2007). Selain memiliki ukuran tubuh yang kecil, keunggulan lain dari ikan ini yaitu warna dan corak yang dimiliki indah. Permintaan pasar ikan khususnya di Bogor pada tahun 2018 cenderung tinggi yaitu 16.000 ekor⁻¹ bulan sedangkan untuk penawarannya yaitu 10.000 ekor⁻¹ bulan (Endrassanto 2018).

Ikan pelangi paskai *Pseudomugil paskai* yang merupakan spesies ikan hias bertubuh kecil dan ramping dan panjang tidak melebihi 3,5 cm. Secara alami ikan pelangi paskai tersebar di daerah Papua, Papua Nugini, dan Australia Utara pada perairan sungai berarus lambat yang terdapat vegetasi (Tappin 2011). Ikan pelangi paskai merupakan ikan yang unik karena memijah secara parsial dan proses pemijahannya berlangsung setiap hari sepanjang tahun. Ilmi Fish Farm yang terletak di Kota Bogor merupakan tempat yang melakukan kegiatan budidaya ikan rasbora galaxy dan pelangi paskai secara kontinyu. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi PKL karena memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta dalam pemasarannya sudah menjangkau pasar ekspor.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan PKL ini bertujuan untuk mengikuti dan melakukan setiap kegiatan budidaya yang terdiri dari kegiatan pembenihan hingga kegiatan pendederan. juga meliputi pengamatan terhadap aspek usaha yang ada di lokasi praktik. dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan budidaya ikan rasbora galaksi dan pelangi paskai secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaksi dan pelangi paskai secara langsung di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaksi dan pelangi paskai secara langsung di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaksi dan pelangi paskai secara langsung di lokasi PKL

1.3 Metode

1.3.1 Lokasi dan Waktu PKL

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pembenihan dan Pendederan Ikan Rasbora Galaxy dan Ikan Pelangi Paskai dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 01 Mei 2021 di Ilmi Fish Farm, beralamat di Jalan Wangun Tengah Cibalok RT 003 RW 006 Kelurahan Sindangsari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor. Peta lokasi dapat disajikan pada Lampiran

1.3.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam PKL pembenihan yaitu ikan rasbora galaxy *Danio margaritatus* (Gambar 1). Ikan rasbora galaxy *Danio margaritatus* merupakan ikan *cyprinid* yang ditemukan di perairan Myanmar pada kedalaman rata-rata 30 cm. Tubuh ikan rasbora galaxy terdapat banyak titik–titik mutiara kecil dengan warna sirip hitam-merah. Ikan rasbora galaxy betina mempunyai warna perut kuning dengan sirip berwarna merah-oranye (Roberts 2007). Ikan ini di habitat aslinya memangsa serangga kecil dan plankton. Beda halnya jika dipelihara di akuarium ikan ini akan cenderung bersifat karnivora dengan memberi pakan hidup berupa *Daphnia* sp., yang tinggi akan protein dan dapat membantu mempercantik warnanya (Pangkey 2009). Ikan rasbora galaxy jantan biasanya berwarna biru cerah, sedangkan warna biru pada tubuh ikan betina terlihat lebih pucat. Selain itu, ukuran tubuh galaxy rasbora jantan lebih besar jika dibandingkan dengan betinanya. Tubuh ikan rasbora galaxy jantan, ditemukan bintik-bintik yang terlihat seperti titik menyerupai mutiara yang berukuran kecil, dengan siripnya yang berwarna hitam merah berpola *strip*, sedangkan pada ikan betina memiliki perut yang berwarna kekuningan serta siripnya yang dihiasi dengan warna merah muda atau oranye muda.



Gambar 1 Ikan rasbora galaxy

Berikut merupakan klasifikasi ilmiah ikan rasbora galaxy menurut Roberts (2007):

Kingdom	: Animalia
Filum	: Chordata
Kelas	: Actinopterygii
Ordo	: Cypriniformes
Famili	: Cyprinidae
Genus	: <i>Danio</i>
Spesies	: <i>Danio margaritatus</i>

Komoditas kedua yang dipilih adalah ikan pelangi paskai atau *Pseudomugil paskai* atau biasa dikenal dengan *Paska's Blue Eye* (Gambar 2) termasuk ke dalam famili pseudomugilidae yang mana ikan yang termasuk ke dalam famili ini memiliki ukuran yang lebih kecil dan lebih jinak jika dibandingkan dengan famili *telmatherinidae* (Aqueon 2017). Seperti ikan pelangi yang lain, ikan ini memiliki dimorfisme seksual yang berbeda nyata antara jantan dan betina. Ikan jantan memiliki sirip yang lebih panjang dan indah dibanding ikan betina, selain itu warna ikan jantan lebih cerah dibanding ikan betina. Ikan jantan dewasa warna tubuh abu-abu dan dominan kebiruan, terdapat bercak hitam pada sirip punggung, sirip ekor dan dubur ikan jantan. Bagian atas sirip ekor berwarna putih dan sirip kuning pada jantan berwarna kuning. Ukuran panjang baku dari ikan ini maksimal 25 mm. Ikan pelangi paskai merupakan ikan yang unik karena memijah secara parsial dan proses pemijahannya berlangsung setiap hari sepanjang tahun. Ikan paskai termasuk golongan ikan *partial spawner* yaitu spesies ikan yang mengeluarkan telur matang secara bertahap pada satu periode pemijahan (Cabrita *et al.* 2009). Ikan pelangi paskai tergolong jenis ikan omnivora, ikan ini gemar memakan hewan-hewan invertebrata yang ukuran tubuhnya kecil, ganggang (alga), dan *zooplankton*. Saat dipelihara di dalam akuarium. Ikan hias ini dapat diberikan pakan berupa makanan kering. *Artemia* sp., dan *Daphnia* sp., agar mampu melakukan reproduksi dengan lebih optimal.



Gambar 2 Ikan pelangi paskai



Berikut merupakan klasifikasi ilmiah dari ikan pelangi paskai menurut Fishbase (2012):

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Atheriniformes
Famili : Melanotaeniidae
Genus : *Pseudomugil*
Spesies : *P. paskai*

3.3 Metode Kerja

Metode kerja yang dilakukan dalam kegiatan PKL meliputi:

1. Melakukan secara langsung seluruh kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaxy dan ikan pelangi paskai yang ada di Ilmi Fish Farm yang meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemeliharaan benih, pendederan benih dan kultur pakan alami.
2. Melakukan pengamatan serta observasi tentang kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaxy dan ikan pelangi paskai serta melakukan wawancara dengan pimpinan operasional, staff pegawai, dan pihak-pihak lain yang berkompeten dibidangnya. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang fasilitas pembenihan dan pendederan yang ada di Ilmi Fish Farm yang mencakup fasilitas utama dan pendukung dan mengamati serta mempelajari aspek usaha pada waktu PKL yaitu aspek pemasaran, pengadaan sarana produksi, dan analisis usaha.
3. Melakukan pencatatan dan pelaporan atas kegiatan pembenihan atau pendederan ikan rasbora galaxy dan ikan pelangi paskai yang dilakukan selama PKL.
4. Mencari pustaka yang relevan dengan materi PKL.

II KEADAAN LOKASI PRAKTIK

2.1 Letak Geografis

Ilmi Fish Farm merupakan lokasi kegiatan PKL yang berlokasi di Jalan Wangun Tengah, Kampung Cibalok, RT 003, RW 006, Kelurahan Sindangsari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor (Gambar 2). Ilmi Fish Farm berlokasi di wilayah yang cukup sejuk dan strategis karena berdekatan dengan aliran sungai serta SMK Wikrama.